

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ISA PUTERA MARYAM MASIH TERUS
DISEMBAH SEBAGAI ANAK TUHAN,
PADAHAL ATOM HIDROGEN, ATOM KARBON,
ATOM NITROGEN DAN ATOM OKSIGEN YANG
DITIUPKAN KEDALAM TUBUHNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ISA PUTERA MARYAM MASIH TERUS DISEMBAH SEBAGAI ANAK TUHAN,
PADAHAL ATOM HIDROGEN, ATOM KARBON, ATOM NITROGEN DAN ATOM OKSIGEN
YANG DITIUPKAN KEDALAM TUBUHNYA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT, disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai mengapa Isa putera Maryam masih terus disembah sebagai anak Tuhan, padahal atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang ditiupkan kedalam tubuhnya, berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah mengenai mengapa Isa putera Maryam masih terus disembah sebagai anak Tuhan, padahal atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang ditiupkan kedalam tubuhnya, yaitu ayat-ayat:

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Ia berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci." (Maryam : 19: 19)

"Jibril berkata: "Demikianlah." Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagiKu; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan." (Maryam : 19: 21)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-Nya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam: 6: 9)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah mengenai mengapa Isa putera Maryam masih terus disembah sebagai anak Tuhan, padahal atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang ditiupkan kedalam tubuhnya, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Isa putera Maryam masih terus disembah sebagai anak Tuhan, padahal atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang ditiupkan kedalam rahim Maryam, karena kalau keputusan kaisar Konstantin 325 tahun setelah Nabi Isa meninggal di Nicaea atau di Iznik Turki, bahwa Nabi Isa adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan, maka kalau sekarang keputusan itu dianggap salah, hilang ajaran kepercayaan kepada Isa putera Maryam sebagai anak Tuhan, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T). Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

ATOM HIDROGEN, ATOM KARBON, ATOM NITROGEN DAN ATOM OKSIGEN YANG MERUPAKAN BANGUNAN DNA, YANG DITIUPKAN KEDALAM RAHIM MARYAM

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Ternyata, apa yang dideklarkan oleh Allah *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* dijadikan alasan bahwa Allah berinkarnasi menjadi Isa putera Maryam, dan sekaligus sebagai anak Allah.

Padahal sebenarnya *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* adalah dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen, yang merupakan bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA).

Dimana menurut DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

KALAU KEPERCAYAAN KEPADA ISA PUTERA MARYAM SEBAGAI ANAK TUHAN, SEKARANG DIANGGAP SALAH, MAKA HANCUR KEPUTUSAN KAISAR KONSTANTIN YANG MENYATAKAN ISA PUTERA MARYAM SEBAGAI ANAK TUHAN

Sekarang, Kaisar Konstantin memutuskan, 325 tahun setelah Nabi Isa meninggal, di Nicaea atau di Iznik Turki, bahwa Nabi Isa adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan.

Jadi, sebenarnya ketika Isa putera Maryam masih hidup dan menyebarkan ajarannya, tidak dianggap sebagai jelmaan Tuhan atau anak Tuhan.

Tetapi, setelah Isa putera Maryam meninggal dunia, maka muncullah berbagai pendapat manusia, seperti Kaisar Konstantin memutuskan, 325 tahun setelah Nabi Isa meninggal, bahwa Isa putera Maryam adalah anak Tuhan, sebagian manusia percaya Isa putera Maryam adalah jelmaan Tuhan, sebagian manusia melihat Isa putera Maryam naik ke udara dengan tubuhnya, sebagian manusia percaya Isa putera Maryam akan kembali lagi ke bumi dengan jasadnya.

RUH QUDUS DIBANGUN DENGAN ATOM HIDROGEN, ATOM KARBON, ATOM NITROGEN DAN ATOM OKSIGEN

Nah, ruh qudus atau ruh suci adalah merupakan salah satu bagian kepercayaan bagi kebanyakan manusia di dunia ini, yang tidak bisa dipisahkan. Dimana Tuhan yang meniupkan ruh qudus, yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, Tuhan, Isa aputera Maryam dan ruh qudus, menurut kepercayaan kebanyakan manusia di dunia, tidak bisa dipisahkan, tiga adalah satu, satu adalah tiga.

Nah, kepercayaan inilah yang sebenarnya, dasarnya tidak kuat.

Mengapa dasarnya tidak kuat ?

Karena, sebenarnya didalam diri Allah yang berwujud energi Allah ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Tanpa adanya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, tidak mungkin tujuh langit bisa diciptakan dan semua isinya termasuk manusia.

Jadi, kalau sebagian besar manusia di dunia menganggap, bahwa dengan ditiupkan ruh qudus kedalam diri Maryam dan terus masuk kedalam diri Isa putera Maryam, lalu dianggap Isa putera Maryam sebagai anak Tuhan dan sekaligus Tuhan menjelma menjadi Isa putera Maryam.

Nah, anggapan dan kepercayaan yang demikian yang tidak ada dasarnya yang kuat.

Hanya tentu saja, kepercayaan kepada Tuhan, anak Tuhan dan ruh qudus terus dipertahankan, karena kalau tidak, kepercayaan itu akan hilang dari permukaan bumi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Ternyata, apa yang dideklarkan oleh Allah *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* dijadikan alasan bahwa

Allah berinkarnasi menjadi Isa putera Maryam, dan sekaligus sebagai anak Allah.

Padahal sebenarnya "...*ruh Kami...*(*At Tahrir : 66: 12*) adalah dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen, yang merupakan bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana menurut DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Sekarang, Kaisar Konstantin memutuskan, 325 tahun setelah Nabi Isa meninggal, di Nicaea atau di Iznik Turki, bahwa Nabi Isa adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan.

Jadi, sebenarnya ketika Isa putera Maryam masih hidup dan menyebarkan ajarannya, tidak dianggap sebagai jelmaan Tuhan atau anak Tuhan.

Tetapi, setelah Isa putera Maryam meninggal dunia, maka muncullah berbagai pendapat manusia, seperti Kaisar Konstantin memutuskan, 325 tahun setelah Nabi Isa meninggal, bahwa Isa putera Maryam adalah anak Tuhan, sebagian manusia percaya Isa putera Maryam adalah jelmaan Tuhan, sebagian manusia melihat Isa putera Maryam naik ke udara dengan tubuhnya, sebagian manusia percaya Isa putera Maryam akan kembali lagi ke bumi dengan jasadnya.

Nah, ruh qudus atau ruh suci adalah merupakan salah satu bagian kepercayaan bagi kebanyakan manusia di dunia ini, yang tidak bisa dipisahkan. Dimana Tuhan yang meniupkan ruh qudus, yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, Tuhan, Isa aputera Maryam dan ruh qudus, menurut kepercayaan kebanyakan manusia di dunia, tidak bisa dipisahkan, tiga adalah satu, satu adalah tiga.

Nah, kepercayaan inilah yang sebenarnya, dasarnya tidak kuat.

Mengapa dasarnya tidak kuat ?

Karena, sebenarnya didalam diri Allah yang berwujud energi Allah ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Tanpa adanya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, tidak mungkin tujuh langit bisa diciptakan dan semua isinya termasuk manusia.

Jadi, kalau sebagian besar manusia di dunia menganggap, bahwa dengan ditiupkan ruh qudus kedalam diri Maryam dan terus masuk kedalam diri Isa putera Maryam, lalu dianggap Isa putera Maryam sebagai anak Tuhan dan sekaligus Tuhan menjelma menjadi Isa putera Maryam.

Nah, anggapan dan kepercayaan yang demikian yang tidak ada dasarnya yang kuat.

Hanya tentu saja, kepercayaan kepada Tuhan, anak Tuhan dan ruh qudus terus dipertahankan, karena kalau tidak, kepercayaan itu akan hilang dari permukaan bumi.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se